

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, sehingga berisi pemaparan penjelasan detail tentang analisis kemampuan berpikir kritis siswa pasca pembelajaran daring pada materi sistem pernafasan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar memperoleh data yang lebih detail dan mendalam terhadap subjek yang diteliti peneliti.

#### **B. Setting Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MA Sultan Agung Ngawen. Pemilihan lokasi ini didasari bahwa pada MA Sultan Agung Ngawen adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) full lebih awal daripada sekolah yang lain. Penelitian ini dilaksanakan mulai 21 Maret sampai 20 April 2022.

#### **C. Subyek Penelitian**

Adapun subjek pada dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA yang terdiri dari 2 kelas dengan total jumlah 56 siswa. Banyaknya jumlah siswa laki-laki kelas XI secara keseluruhan 18 siswa dan 38 siswa perempuan. Peneliti memberikan tes tertulis berupa tes berpikir kritis kepada seluruh siswa tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengambil 5 narasumber. Berdasarkan hasil penelitian, semua siswa laki-laki memiliki kemampuan berfikir kritis katagori sedang sebanyak 18 siswa. Siswa perempuan yang mempunyai kemampuan berfikir kritis tinggi sebanyak 3 siswa, rendah 1 siswa, dan sedang sebanyak 34 siswa. Dari siswa yang mengikuti tes dipilih 5 siswa dalam hal wawancara diperoleh dengan teknik *Representative sampling*, dimana pengambilan sample

berdasarkan karakteristik yang sama yaitu yang memiliki kemampuan berpikir kritis sedang.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2, yaitu data primer dan sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung pada proses penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI dan guru biologi.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber seperti literatur jurnal, buku, ataupun situs internet yang lainnya. Fungsi dari data sekunder ini merupakan sebagai penguat data primer yang ada.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes essay, dokumentasi, dan wawancara.

##### **1. Tes**

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan tes atau soal dengan tujuan untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh hasil belajar kognitif berpikir kritis peserta didik setelah pembelajaran daring. Soal yang diberikan peneliti kepada peserta didik sebanyak 6 soal uraian. Soal tes ini telah divalidasi oleh dosen validator sebelum digunakan penelitian oleh peneliti.

##### **2. Dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa gambar sebagai bukti proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti yang dilakukan didalam kelas. Dokumentasi meliputi proses proses pengerjakaan soal serta wawancara dengan guru dan peserta didik.

### 3. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang soal yang telah dikerjakan untuk digali lebih dalam. Hasil dari wawancara tersebut kemudian dicocokkan dengan hasil essay. Kesesuaian hasil ini merupakan sebagai bentuk triangulasi teknik. Instrumen pedoman wawancara disusun dengan mengacu pada indikator berpikir kritis. Dalam pengambilan data wawancara menggunakan teknik *representative sampling* dimana pengambilan sample berdasarkan karakteristik yang sama. Pertanyaan wawancara ini sebelumnya sudah divalidasi oleh validator. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan rekaman HP sebagai alat pendukung wawancara.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah penggalian kebenaran suatu informasi tertentu yang dapat dilakukan dengan mengaitkan suatu data yang telah ada, yaitu essay, wawancara, dokumentasi atau teori pakar yang ada. Dalam triangulasi teknik ini peneliti menggunakan hasil tes soal essay dan hasil wawancara, jika hasil tes dan wawancara sinkron maka data dikatakan absah. Berdasarkan hasil penelitian, data soal dan wawancara sama maka dapat dikatatakan absah.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui angket, lembar tes essay, dokumentasi, dan wawancara maka peneliti melanjutkan analisis data dengan model Miles and Hubberman yang terdiri dari 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

##### 1. Reduksi data

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara merangkum, memusatkan, memilih data yang pokok, memfokuskan pada data-data hasil

penelitian dari kelas XI MA Sultan Agung Ngawen sehingga diperoleh data yang penting dan lebih mudah untuk dipahami. Pada kegiatan reduksi data, peneliti mengolah dan hasil penelitian pada soal essay dengan acuan rentangan nilai dan katagori sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rentang Skor Berfikir Kritis Siswa

No	Katagori	Nilai
1	Tinggi	17-24
2	Sedang	9-16
3	Rendah	1-8

Soal essay dan data wawancara yang telah ada diolah dan dirangkum sehingga menghasilkan data yang mudah dipahami. Manfaat dari reduksi data adalah hasil penelitian menjadi lebih terfokus.

## 2. Penyajian data

Penyajian data ini dilakukan dengan tujuan agar data lebih mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan hasil data dalam bentuk uraian wawancara dan hasil jawaban siswa.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan menarik kesimpulan dari data berpikir kritis siswa pasca pembelajaran daring. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dalam analisis data<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*(Bandung:Alfabeta CV, 2016) 243-277.